

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan terhadap perkembangan dan perwujudan diri individu sangatlah penting, melihat perkembangan zaman yang sudah tak terkendali hal ini membuat individu termasuk remaja awal merasa bahwa mereka harus bisa mencari bagaimana dirinya harus hidup dan beragama. Melalui pendidikan di Sekolah hal tersebut dengan mudah bisa didapatkan di sekolah dengan adanya pelajaran agama termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sesuai yang dianjurkan dalam agama kita yakni agama Islam.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup yang tak bisa kita hindari, karena peran pendidikan ini sangat kuat terhadap pembinaan manusia dalam segi hal mental maupun sikap seorang itu sendiri.

Terutamanya pendidikan Agama karena pendidikan agama ini yang paling utama harus di berikan kepada anak dari mulai usia dini, dan juga dalam pendidikan agama ini banyak sekali mengajarkan banyak hal dalam hidup. Ini sesuai dengan apa yang sudah diutar oleh Undang-undang bahwasanya, Pendidikan agama adalah pendidikan yang paling utama yang harus diberikan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan agama di berikan kepada anak usia dini agar dia dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi keagamaannya.¹

Dengan adanya hal tersebut setiap sekolah dan orang tua di rumah sudah seharusnya mengamalkan hal tersebut agar tidak adanya keterlambatan ketika menyampaikan apapun yang penting yang menyangkut tentang pendidikan agama terhadap anak. Ini bisa dilakukan dengan melakukan hal-hal kecil

¹ Maulina Aulia Hidayati, Skripsi: *"Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di MTs Mambaul Ulum Pakis Malang"* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) hlm.1

seperti mengajarkan kewajiban kita sebagai muslim dalam mentaati perintah Allah Swt. salah satunya yaitu shalat.

Shalat merupakan ibadah yang paling utama bagi umat muslim, seluruh ucapan dan gerakan di dalam shalat berisi kandungan dzikir (ingat) kepada sang khalik.² Shalat secara umum merupakan ringkasan dari konsep Al-Qur'an tentang manusia, bahwa ia terdiri dari ruh, akal, dan jasad, seluruh gerakan shalat merupakan aktifitas untuk mengembangkan kekuatan ruh, akal dan jasad.³

Dalam shalat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pertama shalat yang difardlukan yang dinamai dengan shalat maktubah dan yang kedua yaitu shalat yang tidak difardlukan, dinamai dengan shalat sunnah.⁴ Sudah kita ketahui bahwa shalat yang difardlukan itu adalah yang selalu kita kerjakan yaitu shalat lima waktu, diluar shalat lima waktu ada yang namanya shalat sunnah, shalat dhuha adalah satu dari shalat sunnah tersebut.

Shalat dhuha adalah shalat yang dilakukan di pagi hari biasanya sebelum kita melakukan aktifitas, shalat dhuha ini bisa di mulai ketika matahari naik kira-kira pukul tujuh atau pukul delapan. Banyak manfaat ketika kita bisa meluangkan waktu shalat dhuha, namun biasanya yang kita temui shalat dhuha itu identik dengan salah satu program di sekolah, karena sebagaimana untuk membentuk suatu kegiatan pembiasaan yang diharapkan bisa menjadi disiplin dalam lingkungan sekolah serta bisa mejadi salah satu program unggulan yang rutin dilaksanakan maka banyak sekolah-sekolah yang menjual produk

² Siti Nor Hayati, "Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa". *Spiritualitas*, Vol. 1 No. 1, Juni 2017, hlm.43

³ Nuryandi Wahyono, "Hubungan Sholat Dhuha Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2, 2017, hlm.1

⁴ Basmah Monarechya Latif, Skripsi: " Hubungan Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Remaja" (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung), hlm.1

kegiatan rutin sebagai salah satu keunggulannya.⁵ Salah satunya adalah program shalat dhuha.

Hal ini sejalan dengan yang dijalankan oleh SMA Al-Ghifari Bandung yang sudah melakukan program tersebut. Para siswa diwajibkan dan diharuskan untuk mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha agar menjadi kebiasaan yang baik dan lebih positif dan lebih tertib untuk datang ke sekolah. Untuk mencapai tujuan Kedisiplinan pada anak dengan program shalat dhuha.

Namun tidak semua siswa bisa mengikuti program tersebut, karena anak kelas X itu fase dimana dia mengalami perubahan yang menuntutnya harus memiliki sikap kedewasaan, dan juga harus beradaptasi dengan lingkungan karena masih terikat dengan masa peralihan dari SMP menuju SMA yang memang cukup signifikan perubahan lingkungannya. Sehingga hal ini menyebabkan susah dalam menyesuaikan diri termasuk dalam kesadaran melakukan shalat, dikarenakan sikap dan kepribadian anak-anak yang berbeda maka hal itu sering mengalami kesulitan.

Sering kita lihat juga banyak anak yang masih mengabaikan adanya perintah melakukan shalat dhuha ini demi kepentingan lainnya yang tidak begitu penting, biasanya anak-anak lebih mendahulukan pergi ke kantin atau sekedar berkumpul dan mengobrol dengan teman-temannya sebelum memasuki jam pelajaran. Sebenarnya shalat dhuha bukan hanya sekedar shalat tapi dengan shalat dhuha kita berupaya untuk mengucap atas nikmat yang sudah Allah Swt berikan.

Shalat dhuha juga sebagai pembentukan karakter disiplin siswa dikarenakan pelaksanaannya yang dilakukan sesuai jadwal dan tepat waktu, dilakukan secara terus menerus secara konsisten. Waktu pelaksanaannya yang terprogram dan terjadwal yang akan membentuk karakter disiplin siswa disana. Karena siswa akan terbiasa mengikuti pembiasaan shalat dhuha sesuai

⁵ Oktavita sari, Skripsi: *"Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Kelas IX MTs NU Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018"* (Malang: IAIN Salatiga, 2018) hlm.2

jadwal mereka. Pembiasaan shalat dhuha dilakukan agar siswa terbiasa melakukannya, kemudian akan ketagihan dan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan dalam hidupnya, sehingga siswa memiliki karakter disiplin dari pembiasaan shalat dhuha di sekolah.⁶ Disini bisa kita lihat bagaimana peran dari shalat dhuha ini dalam peningkatan tingkat kedisiplinan siswa, apakah itu karena kesadaran dirinya atau karena keterpaksaan sekolah yang mengharuskan mereka melakukan shalat dhuha sebagai salah satu program sekolah yang diunggulkan guna untuk mencetak generasi muda Islam yang bermanfaat dan melek terhadap agama dan selalu mentaati peraturan dan perintah Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji lebih mendalam mengenai penelitian yang berjudul **“PERAN SHALAT DHUHA UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS X SMA AL-GHIFARI BANDUNG”**

B. Rumusan Masalah

Setelah meninjau latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan untuk perumusan masalah sejauh mana Peran Sholat Dhuha dalam meningkatkan Kedisiplinan pada siswa SMA Al-Ghifari kelas 10. Adakah hubungan kedisiplinan dengan program sholat dhuha, jika ada maka ada beberapa pertanyaan penelitian berikut.

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan anak sebelum membiasakan shalat dhuha dan sesudah melaksanakan shalat dhuha?
2. Bagaimana metode yang diterapkan dalam program shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, peneliti merumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

⁶ Kuku Prasetyo Nugroho, Skripsi: *“Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga”* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017) hlm.5-6.

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kedisiplinan anak sebelum dan membiasakan shalat dhuha dan sesudah melaksanakan shalat dhuha.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode yang diterapkan dalam program shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, ada dua manfaat penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan bagi umumnya, dan dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan islam yang diperoleh dari hasil lapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman dan wawasan lebih dalam melakukan penelitian Peran Sholat Dhuha dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan memberikan pengetahuan, serta manfaat dan kontribusi terkait Peran Sholat Dhuha dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Shalat dhuha merupakan salah satu ibadah yang dimana waktu pelaksanaannya di mulai saat matahari setinggi tombak sampai tergelincir matahari. Berdasarkan hadits riwayat Abu Hurairah Rasulullah Saw berkata.

“Kekasihku (Rasulullah Saw.) telah berpesan kepadaku tiga macam pesan: (1) Puasa tiga hari setiap bulan, (2) salat duha dua

rakaat, dan (3) salat witr sebelum tidur.” (Riwayat Bukhari dan Muslim)⁷

Merujuk pada dalil di atas shalat dhuha memiliki kedudukan penting dalam kehidupan kita, karena shalat dhuha merupakan salah satu perintah Allah juga yang harus kita kerjakan karena hal ini erat kaitannya dengan kehidupan yang kita jalankan sehari-hari dan banyak manfaat yang bisa diterima oleh kita.

Menurut beberapa sahabat Nabi yakni Sayyidina Ali r.a mengungkapkan bahwa Shalat dhuha ini adalah shalat sunah yang dilakukan atau dikerjakan oleh Nabi Muhammad Saw. saat matahari mulai naik dari arah ufuk timur, dan berakhir pada waktu pertengahan hari.⁸ Kira-kira apabila hal itu disesuaikan dengan waktu di Indonesia adalah jam 07 pagi sampai dengan sebelum dzuhur.

Shalat dhuha memang merupakan sebuah keistimewaan yang sangat luar biasa, karena shalat dhuha merupakan sebuah kebiasaan yang memiliki jaminan istimewa dari Allah swt baik di dunia maupun nanti di akhirat. Kebanyakan melakukan shalat dhuha ini terasa berat malahan sangat berat,⁹ karena dilakukan pada waktu tanggung yakni disaat mulai bekerja, memulai mencari ilmu atau belajar mengajar apabila disekolah, dengan kata lain shalat dhuha berkaitan dengan waktu dimulainya aktivitas manusia.

Maka dengan adanya pembiasaan shalat dhuha ini peranannya sedikitnya bisa membawa pengaruh yang baik salah satunya adalah *manage* waktu sehingga meminimalisir yang namanya kesiangan ataupun telat dalam hal apapun. Dengan melaksanakan shalat dhuha ini kita bisa mengatur waktu dengan baik dan sesuai jadwal, shalat dhuha apabila dijalankan dengan telaten

⁷ Sulaiman Rasjid, *“FIQH ISLAM (Hukum Fiqh Islam)”*, (Bandung, Algensindo, 2015) cet ke-70 hlm.147

⁸ Ahmad Karim Amirulloh, Skripsi : *“Pengaruh Shalat Dhuha Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Siswa”* (Jakarta : UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA) hlm.11

⁹ Adib Murobbi, Skripsi : *“Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-anak Panti Asuhan Al-Fatimah Surabaya”* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI) hlm. 17

setiap hari sehingga dapat memelihara kedisiplinan kita dalam mengatur waktu dipagi hari, sehingga apabila kita kaitkan juga dengan kebiasaan anak sekolah dengan adanya program shalat dhuha di sekolahnya membuat anak menjadi disiplin dalam hal berikut salah satunya adalah berangkat sekolah. Selain karena ibadah dan juga karena tuntutan sekolah bahwa program harus dijalankan sehingga menjadi terbiasa.

Mengenai shalat dhuha yang disinggung keterkaitannya dengan kedisiplinan, kedisiplinan sendiri berasal dari kata disiplin yang dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti tata tertib di sekolah, kemiliteran dan lain sebagainya (ketaatan/kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah).¹⁰ Salah satu tokoh yang mengutarakan definisi mengenai kedisiplinan ini adalah Djamarah, beliau mengungkapkan bahwasanya disiplin merupakan pengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok oleh suatu tata tertib.¹¹ Kedisiplinan dalam lingkungan memiliki peranan sangat penting dalam mencapai cita-cita atau tujuan pendidikan. Dalam hal ini sekolah bisa di nilai baik dan memiliki integritas baik adalah salah satunya faktor kedisiplinan dari siswa dan siswinya.

Kedisiplinan erat kaitannya dengan sekolah yakni siswa dan siswinya, anak sekolah minimal sma diisi oleh remaja yang masih dalam masa perubahan, masa peralihan dan masa pencarian jati diri yang selalu dibarengi dengan susahny dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan beberapa hal-hal baru yang dulunya belum dilakukan oleh mereka.

Pernyataan di atas memberikan petunjuk dalam peningkatan kedisiplinan melalui program shalat dhuha, bagaimana peranannya program shalat dhuha ini di siswa-siswi SMA Al-Ghifari Bandung sejauh mana pengaplikasian dari peranan shalat dhuha ini.

¹⁰ <http://didefinisipengertian.blogspot.com/2015/06/definisi-disiplin-pengertian-menurut-ahli.html?m=1> diakses pada hari Rabu, 20 Februari 2019, pukul 13.18 wib.

¹¹ Djamarah, "Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, usaha nasional" (Surabaya: 2002) hlm. 12

Untuk menjawab pernyataan tersebut, tentu harus diketahui secara tuntas mengenai keadaan masing-masing variabel. Maka untuk mengetahui realitas objektivitasnya akan diarahkan pada aspek-aspek kegiatan mereka selama mengikuti tersebut.

Gambar 1.1 Skema Penelitian



F. Hipotesis

Berdasarkan acuan kerangka pemikiran di atas maka untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah.

1. Ha terdapat peranan antara program shalat dhuha dengan tingkat kedisiplinan siswa.
2. Ho tidak terdapat peranan antara program shalat dhuha dengan tingkat kedisiplinan siswa.

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di MTs Mambaul Ulum Pakis*

Malang, Maulina Aulia Hidayati, yang diterbitkan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, Dalam skripsi ini meneliti tentang bagaimana hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha dengan kedisiplinan, dalam skripsi ini metode yang di gunakan adalah observasi, angket, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas menggunakan rumus *kolerasi product moment*, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*, dan kolerasi menggunakan teknik analisa data *product moment*. Dan kesimpulanya bahwa hubungan pelaksanaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan siswa kelas VI menunjukkan ada hubungan peningkatan yang signifikan namun dalam tingkat sedang.¹²

2. Skripsi yang berjudul *Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Kelas IX MTs NU Salatiga*, Oktavita Sari, yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018, skripsi ini mengacu pada penelitian bagaimana hubungan intensitas melaksanakan shalat dhuha berjama'ah dengan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah pada kelas IX MTs NU Salatiga tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode kolerasi *product moment*, dengan kesimpulan bahwa penelitian ini tidak ada hubungan signifikan antara variabel X yaitu Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah dan variabel Y yakni Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah.¹³
3. Skripsi yang berjudul *Hubungan Keaktifan Shalat Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2017/2018*, Restu Ayu Pakerti, yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, masalah dalam skripsi ini adalah

¹² Maulina Aulia Hidayati, Skripsi: "*Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat Dhuha Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di MTs Mambaul Ulum Pakis Malang*" (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, April 2016.)

¹³ Oktavita Sari, Skripsi: "*Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Kelas IX MTs NU Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*" (Malang: IAIN Salatiga, 2018.)

kurang aktifnya siswa dalam melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah yang berdampak pada kedisiplinan belajar siswa, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Propotionate Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa dua buah angket untuk mengukur variabel keaktifan shalat berjama'ah dan kedisiplinan dengan hasil penelitian bahwa keaktifan shalat berjama'ah ini memiliki hubungan yang positif dengan kedisiplinan belajar siswa.¹⁴

4. Skripsi yang berjudul *Kebiasaan Shalat Dhuha Dan Peranannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem, Hasnan Amin Hawary*, yang diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Dalam penelitian dilatar belakangi oleh keprihatinan penulis terhadap siswa –siswa usia SMP, yang dikarenakan kurangnya kesadaran untuk menjalankan shalat, usia anak SMP ini adalah masa peralihan sehingga banyak kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang di lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pola pikir induktif digunakan sebagai analisis datanya, yaitu sebuah analisis dengan cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah Pakem ini sudah berjalan cukup baik dan peranan shalat dhuha bagi para siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pakem adalah meningkatnya minat dan prestasi belajar , sehingga tingkat pemahaman siswa dalam pelajar agama menjadi lebih mendalam.¹⁵

Maka dari hasil tinjauan pustaka di atas penulis memiliki perbedaan dari ke empat tinjauan pustaka tersebut, yaitu penulis berfokus

¹⁴ Restu Ayu Pakerti, Skripsi: "*Hubungan Keaktifan Shalat Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2017/2018*" (Surakarta: IAIN Surakarta 2017.)

¹⁵ Hasnan Amin Hawary, "*Kebiasaan Shalat Dhuha Dan Peranannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.)

pada dalam penelitiannya terhadap Peran Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA Alghifari Bandung.

